

## Update Pasar

- Tingkat inflasi Amerika Serikat pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,7% secara tahunan.** Indeks harga konsumen untuk seluruh konsumen perkotaan (CPI-U) naik 0,3% secara bulanan setelah disesuaikan secara musiman. Kenaikan inflasi bulanan terutama didorong oleh peningkatan indeks tempat tinggal sebesar 0,4%, serta kenaikan harga makanan dan energi yang masing-masing naik 0,7% dan 0,3%.
- Pertumbuhan ekonomi China melambat ke level terendah dalam tiga tahun pada kuartal IV 2025** akibat melemahnya permintaan domestik. Produk domestik bruto (PDB) China tumbuh 4,5% secara tahunan pada kuartal IV, melambat dari 4,8% pada kuartal sebelumnya.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memperingatkan potensi kenaikan inflasi saat Ramadan 2026.** Inflasi Ramadan tertinggi dalam lima tahun terakhir terjadi pada Maret 2025 sebesar 1,65%.
- Pemerintah berencana mendirikan BUMN baru di sektor tekstil dengan modal US\$6 miliar atau sekitar Rp100,5 triliun melalui Danantara.** Industri tekstil dan garmen disebut menopang sekitar 7 juta pekerja di Indonesia dan dinilai strategis di tengah perang tarif global.
- Pemerintah Indonesia menargetkan penghentian total impor solar pada 2026** melalui penerapan mandatori biodiesel B50. Program B50 akan menggantikan sisa impor solar yang pada 2025 masih mencapai 4,9 juta kiloliter atau 10,58% dari kebutuhan nasional.
- Sampai dengan penutupan bursa pada tanggal 21 Januari 2026** IHSG berada pada level **9087.09** dengan pergerakan IHSG 1 bulan terakhir terapresiasi sebesar **5.1%** yang didorong oleh kenaikan pada sektor **IDXCYC 32.31%, IDXBASIC 16.11%, DAN IDXINDUS 13.95%**
- Aliran dana asing keluar dalam satu bulan terakhir mencapai 3.384,1 Triliun (21 Desember 2025 – 21 Januari 2026)** pada pasar reguler.

## Produk Reksa Dana Prospera

Varian Produk	Kinerja Berjalan (%)		
	1 bulan	3 bulan	1 Tahun
<b>Reksadana Pasar Uang</b>			
Pros Dana Lancar	0.37	1.18	5.45
Pros Bebas Finansial	0.33	1.04	5.48
<b>Reksadana Pendapatan Tetap</b>			
Pros USD Bonds	(0.86)		
Pros Obligasi	0.43	0.67	6.73
Pros Obligasi Plus	(0.19)	(0.59)	6.63
<b>Reksadana Campuran</b>			
Pros BRO	3.99	6.97	20.26
Pros Balance	2.96	6.75	24.14
<b>Reksadana Saham</b>			
Pros BUMN Growth Fund	5.25	6.61	18.87
Pros Bijak	3.95	5.38	19.13
Pros Saham SMC	4.81	7.73	21.69

## Data Pasar dan Makro Indonesia

	Last px.	Kinerja Berjalan (%)		
		1 bulan	3 bulan	1 tahun
IHSG	9,087	5.1	11.5	25.2
LQ45	883	2.7	9.5	4.4
Index BUMN	408	7.1	13.6	11.8
Index SMC Liquid	388	9.9	15.1	31.0
	Last Ytm.	Perubahan Yield (bps)		
		1 bulan	3 bulan	1 tahun
INDO BOND 2Y	5.01	6.5	21.2	(176.8)
INDO BOND 5Y	5.68	6.2	32.6	(118.8)
INDO BOND 10Y	6.30	15.7	34.8	(77.6)
	Last px.	Nilai Historis		
		3 bulan	6 bulan	1 tahun
USD Index	98.8	99.8	100.0	108.4
USD IDR	16,904	16,630	16,455	16,300
BI 7day Repo Rate (%)	4.75	4.75	5.25	5.75
Inflasi (% YoY)	2.9	2.7	2.3	(0.1)
GDP (% YoY)	5.0	5.0	5.1	5.0
Purchasing Manager Index	51.2	53.3	51.5	53.6
Consumer Confidence Index	123.5	124.0	117.2	126.4
Trade Balance (juta USD)	2,662	2,662	5,488	3,095
Foreign Reserve (milyar USD)	156.5	150.1	150.7	154.5

**Disclaimer :** Analisa ini merupakan informasi tambahan sebagai salah satu pertimbangan mengambil keputusan investasi. Setiap keputusan investasi merupakan keputusan masing-masing nasabah dan diluar tanggung jawab Prospera Asset Management.

